

LAHAN TERGUSUR TOL MAKELAR MULAI GERILYA

SERPONG (Pos Kota) – Rencana pembangunan Jalan Tol Cinere-Serpong mengundang broker alias makelar tanah berkeliaran di daerah yang bakal tergusur proyek itu. Menebar kabar harga ganti rugi yang kecil, mereka menghasut warga untuk melepas tanah secepatnya dengan janji jual harga tinggi.

Peliput: Anton Pulung

Rudi, warga Serpong, Kamis (28/2), mengatakan calo tanah berdatangan dengan berlagak mengajak ngobrol. Setelah bertanya soal rencana pembangunan tol, mereka juga menyebutkan harga ganti rugi yang sangat kecil. Jauh di bawah harga pasar.

“Ternyata bukan cuma di tempat saya saja. Mereka juga keluaran di kelurahan lain yang kena gusur proyek jalan tol,” ungkapnya dalam musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di Kec. Serpong.

Warga, sambungnya, sebetulnya tak peduli dengan

ulah broker yang menanyakan masalah tanah yang mau dijual. Hanya saja, belakangan aksi mereka menjengkelkan karena menakuti warga dengan menyebutkan harga ganti rugi yang bakal diterima sangat kecil.

Menghasut warga supaya segera menjual tanah

“Kami berharap petugas melakukan sosialisasi hingga kami bisa mengetahui perkembangan rencana proyek itu,” harapnya. “Tan-

pa sosialisasi, kami bingung karena informasi yang simpang siur.”

TAK PERLU RESAH

Menanggapi itu, Walikota Tangsel, Airin Rachmi Diany, minta warga tak khawatir. “Kami akan sosialisasikannya. Sesuai jadwal, pembayaran ganti rugi akhir 2013,” katanya.

Kepala Bagian Pertanahan Setda Kota Tangsel, Heru A Santoso, mengatakan akan dilakukan pendataan, pengukuran lahan dan pengumuman baru musyawarah ganti rugi. “Jadi, tak usah khawatir, tak usah pedulikan broker.” (yp/ird)

Foto: diaman